



## Babad Tanah Jawa

Babad Tanah Jawa ini punya banyak versi. Menurut ahli sejarah Hoesein Djajadiningrat, kalau mau disederhanakan, keragaman versi itu dapat dipilah menjadi dua kelompok. Pertama, babad yang ditulis oleh Carik Braja atas perintah Sunan Paku Buwono III. Tulisan Braja ini lah yang kemudian diedarkan untuk umum pada 1788. Sementara kelompok kedua adalah babad yang diterbitkan oleh P. Adilangu II dengan naskah tertua bertarikh 1722.

Perbedaan keduanya terletak pada penceritaan sejarah Jawa Kuno sebelum munculnya cikal bakal kerajaan Mataram. Kelompok pertama hanya menceritakan riwayat Mataram secara ringkas, berupa silsilah dilengkapi sedikit keterangan. Sementara kelompok kedua dilengkapi dengan kisah panjang lebar.

Babad Tanah Jawi telah menyedot perhatian banyak ahli sejarah. Antara lain ahli sejarah HJ de Graaf. Menurutnya apa yang tertulis di Babad Tanah Jawi dapat dipercaya, khususnya cerita tentang peristiwa tahun 1600 sampai zaman Kartasura di abad 18. Demikian juga dengan peristiwa sejak tahun 1580 yang mengulas tentang kerajaan Pajang. Namun, untuk cerita selepas era itu, de Graaf tidak berani menyebutnya sebagai data sejarah: terlalu sarat campuran mitologi, kosmologi, dan dongeng.

Selain Graaf, Meinsma berada di daftar peminat Babad Tanah Jawi. Bahkan pada 1874 ia menerbitkan versi prosa yang dikerjakan oleh Kertapraja. Meinsma mendasarkan karyanya pada babad yang ditulis Carik Braja. Karya Meinsma ini lah yang banyak beredar hingga kini.

Balai Pustaka juga tak mau kalah. Menjelang Perang Dunia II mereka menerbitkan berpuluh-puluh jilid Babad Tanah Jawa dalam bentuk aslinya. Asli sesungguhnya karena dalam bentuk tembang dan tulisan Jawa.

## Asal Usul Manusia Jawa Versi Babad Tanah Jawa

1. Adam, beristeri Hawa, antara lain berputra
2. Syits (Esis), beristeri Dewi Siti Mulat, antara lain berputra
3. Sayid Anwas, antara lain berputra
4. Sultan Kinan, antara lain berputra
5. Sultan Manail, antara lain berputra

# Pakar Feng Shui

Ubah Kerugian Jadi Keuntungan & Keberuntungan  
Untuk Ruko, Toko, Resto dan Property

[KLIK DISINI >>](#)



6. Sultan Barat, antara lain berputra
7. Idris (Edris), antara lain berputra
8. Sultan Muntawal, antara lain berputra
9. Sultan Lemah, antara lain berputra
10. Nuh, antara lain berputra
11. Sem, antara lain berputra
12. Prabu Irparsat, antara lain berputra
13. Baginda Saleh, antara lain berputra
14. Sayidin 'Anbar, antara lain berputra
15. Sultan Rangu, antara lain berputra
16. Prabu Susuruh, antara lain berputra
17. Sayidina Kur, antara lain berputra
18. Patih Nadjar, antara lain berputra
19. Ibrahim, beristeri Hajar, antara lain berputra
20. Isma'il, antara lain berputra
21. Sayidina 'Ujar, antara lain berputra
22. Sayidina Malar, antara lain berputra
23. Sayidina Ilyah, antara lain berputra
24. Sayidina Malrikah, antara lain berputra
25. Sayidina Kangat, antara lain berputra
26. Sayidina Marah, antara lain berputra
27. Prabu Kalap, antara lain berputra
28. Sayidina Kasa, antara lain berputra
29. 'Abdulmanab, antara lain berputra
30. Baginda Sim, antara lain berputra
31. 'Abdul Muntalib, antara lain berputra
32. 'Abdullah, berputra
33. Sayidina Maulana (Gusti Rosul = Muhammad SAW), beristeri Khadijah, antara lain berputra
34. Fatimah, bersuami Ali bin Abi Thalib, antara lain berputra
35. Sayidina Kusen, antara lain berputra
36. Sayidina Maulana Zainal 'Abidin, antara lain berputra
37. Sayidina Maulana Zainal 'Alim, antara lain berputra
38. Syekh Zainal Kabir, antara lain berputra
39. Syekh Namudinilkabir, antara lain berputra
40. Syekh Namujuldinil Kobra, antara lain berputra
41. Syekh Sema'un, antara lain berputra
42. Syekh Chasan, antara lain berputra

## Benda Mistik

Disini Pusatnya Benda Mistik Bertuah Warisan  
Leluhur Nusantara

[KLIK DISINI >>](#)



43. Syekh 'Abdullah, antara lain berputra
44. Syekh 'Abdulrahman, antara lain berputra
45. Syekh Maulana Mahmudinilkabir, antara lain berputra
46. Syekh Mahmuddinilkobra, antara lain berputra
47. Maulana Iskak, beristeri Dewi Sekardadu  
Dewi Sekardadu merupakan putri Prabu Menak Sembuyu, putra Brawijaya V, putra Bhre Wirabumi. Maulana Iskak, beristeri Dewi Sekardadu antara lain berputra
48. Sunan Giri (Prabu Satmata), antara lain berputra
49. Syekh Wali Lanang, antara lain berputra
50. Sunan Giri II, antara lain berputra
51. Pangeran Saba, antara lain berputra
52. Nyi Sabinah, bersuami Ki Ageng Mataram (Pemanahan), antara lain berputra
53. Sutawijaya.